

Pengaruh Penggunaan Metode Qiro'ati Terhadap Minat Menjadi Hafidz dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Ilan Fahmi Fauji¹¹SMP Miftahul IhsanEmail : ielafaz@gmail.com**Abstract**

Learning to read the Qur'an in a number of Islamic educational institutions has started since a student is in an early age phase. One of the well-known methods of learning to read the Koran in our country is the Qiro'ati method. This study aims to determine the effect of the theory of learning the Qur'an using the Qiro'ati method on the interest in becoming a hafidz and the ability to read the Qur'an which has long been applied at Madrasah Diniyah Jami'atussakinah, Banjar City. The method used in this research is product moment correlation with one independent variable and two dependent variables. The results of the research show that there is a positive and not significant relationship between the qiro'ati method variable (X_1) and the variable interest in becoming a hafidz (X_2) together with the variable ability to read the Qur'an (Y). This is evidenced by the significance value or p (sig.) = 0.723 > 0.05 and a relationship value of 0.102. It shows. This means that there are other factors that affect the ability of students to read the Qur'an.

Keywords: *The influence of the Qiro'ati method, Interest in becoming a hafidz, Ability to read the Koran, Correlation*

Abstrak

Pembelajaran membaca al-Qur'an di sejumlah lembaga pendidikan Islam sudah mulai dilaksanakan sejak seorang siswa berada pada fase usia dini. Salah satu metode pembelajaran membaca al-Qur'an yang terkenal di negara kita adalah metode Qiro'ati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teori pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qiro'ati terhadap minat menjadi hafidz dan kemampuan membaca al-Qur'an yang sudah lama diterapkan di Madrasah Diniyah Jami'atussakinah Kota Banjar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi produk moment dengan satu variabel independen dan dua variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan tidak signifikan antara variabel metode qiro'ati (X_1) dan variabel minat menjadi hafidz (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi atau p (sig.) = 0,723 > 0,05 dan nilai hubungan sebesar 0,102. Hal ini menunjukkan. Artinya terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.

Kata kunci: *Pengaruh metode Qiro'ati, Minat menjadi hafidz, Kemampuan membaca al-Qur'an, Korelasi*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan Kitab Suci yang didalamnya berisi petunjuk dan bimbingan bagi semesta alam. Allah Swt menurunkan Al-Qur'an melalui perantaraan Nabi dan Rasul-Nya yang terakhir yaitu Nabi Muhammad Saw sebagai mukjizat paling agung yang tidak ada satupun makhluk yang bisa menandinginya dan menjadi rahmat bagi semesta alam (Abdul Rohman & Wildan Taufiq, 2022).

Mengenalkan Al-Qur'an sejak dini merupakan langkah yang paling utama dan yang paling pertama sebelum pembelajaran yang lain. Mendidik anak untuk mampu membaca Al-Qur'an merupakan sebuah kewajiban utama bagi orang tua, karena anak adalah amanah paling besar yang dititipkan oleh Allah SWT kepada orang tua, yang nanti akan dipinta pertanggung-jawabannya oleh Allah Swt di akhirat. Oleh karenanya bagi orang tua yang tidak mampu mendidik Al-Qur'an dengan baik dan benar mereka menitipkan dan menyerahkan anak-anak mereka pada lembaga pendidikan untuk dididik dan mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.

Imam Suyuti mengatakan: "Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar Islam, sehingga mereka bisa tumbuh diatas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan (Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, 2003).

Adapun hadits Nabi Saw yang menyatakan tentang belajar Al-Qur'an adalah :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَمَهُ (رواه المسلم)

Terjemahnya:

"Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR.Muslim)
(Nurhadi, 2019).

Mengajarkan Al-Qur'an merupakan sebuah upaya menciptakan proses belajar mengajar yang bertujuan demi terciptanya peserta didik yang mampu menjalankan ajaran Islam sesuai firman Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu Al-Qur'an harus dipelajari dengan baik. Kemampuan membaca Al-Qur'an bisa diperoleh melalui proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pengajaran Ilmu Al-Qur'an yaitu ilmu tajwid, karena kemampuan membaca Al Qur'an seseorang dilihat dari pemahaman tajwid, karena itu tajwid merupakan dasar atau pedoman untuk membaca Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan sebuah proses seorang siswa untuk mengembangkan potensi dirinya dalam bidang keilmuan Al-Qur'an yang akan berperan dalam penentuan masa depannya. Oleh sebab itu pembelajaran Al-Qur'an harus dirancang dan dikelola sedemikian rupa dengan sebuah model pembelajaran yang tepat. Hal yang terpenting dalam sebuah pembelajaran adalah membangun hubungan komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik, karena status seorang guru dan murid berpengaruh secara signifikan terhadap upaya peningkatan mutu pembelajaran (Surakhmad, 2000).

Secara umum terdapat tiga faktor yang mempengaruhi aktifitas belajar (termasuk belajar membaca Al-Qur'an) yaitu: faktor internal, adalah faktor dari dalam siswa sendiri yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani seorang siswa, faktor eksternal yang merupakan faktor dari luar siswa seperti halnya sebuah kondisi lingkungan di sekitar siswa tersebut, faktor pendekatan pembelajaran berupa jenis atau upaya yang dilakukan seorang siswa dalam menempuh proses pembelajaran yang merupakan sebuah strategi dan metode yang digunakan.

Mayoritas metode pembelajaran terkini tidak berorientasi pada sebuah anggapan bahwa siswa adalah sebuah wadah kosong yang dapat diisi dengan pengetahuan atas kebijaksanaan pendidik. Seorang siswa dituntut untuk ikut aktif berpartisipasi dalam sebuah proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang terkenal di negara kita adalah metode Qiro'ati. Metode Qiroati yang dikenalkan pada anak didik adalah metode praktis belajar membaca Al-Qur'an dengan teknik membaca yang disusun oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi, dimana salah satu pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah mengenalkan huruf-huruf Al-Qur'an bagi anak-anak pemuda agar dapat dengan mudah mengikuti pelajaran ditingkat Taman Kanak-kanak Al-Qur'an.

Dengan pendekatan ini melatih dan mendorong santri atau pelajar lebih kreatif dalam belajar. Tujuan utamanya adalah dengan belajar membaca Qiro'ati seseorang mampu membaca huruf-huruf Hijaiyyah dengan baik dan benar, dan dengan belajar Qiro'ati juga bisa menghantarkan seseorang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

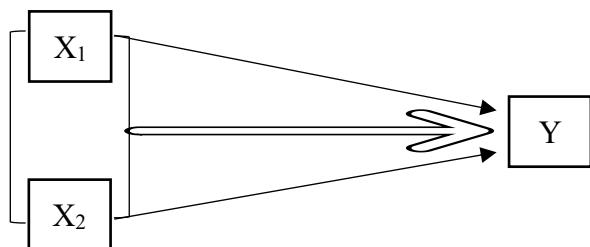
Secara umum para santri baru yang masuk ke Madrasah Diniyah Jami'atussakinah Kota Banjar kebanyakan masih belum bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dituntut untuk mencari solusi yang tepat agar pembelajaran Al-Qur'an lebih gampang dan lebih diminati oleh peserta didik. Oleh karena itu metode Qiroati menjadi solusi untuk memecahkan masalah pembelajaran membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Jami'atussakinah Kota Banjar - Jawa Barat. Adapun tahapan pengajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati di Madrasah Diniyah Jami'atussakinah Kota Banjar dimulai terlebih dahulu dari para guru, setelah para guru lancar maka rencana proses pengajaran direncanakan akan diajarkan kepada para santri.

Akan tetapi walaupun metode Qiro'ati menjadi solusi bagi permasalahan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Jami'atussakinah Kota Banjar, kualitas hasil pembelajaran metode Qiro'ati dan pengaruhnya terhadap minat menjadi hafidz dan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah ini belum ditemukan dan teruji secara ilmiah. Oleh karena itu, penulis tergerak untuk melakukan sebuah penelitian agar dapat menghasilkan sebuah temuan dari permasalahan yang ada dan mengujinya menggunakan teori-teori ilmiah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan menerapkan metode korelasional. Metode ini bertujuan untuk memperoleh kejelasan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Untuk memperoleh hubungan sebab akibat, peneliti perlu secara cermat mengontrol dan mengukur variabel penelitian. Metode penelitian kuantitatif adalah langkah untuk mendapatkan pengetahuan dan memecahkan permasalahan berdasarkan data yang dikumpulkan (Nasehudin & Gozali, 2012).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi produk moment dengan desain penelitian sebagaimana gambaran berikut:



Keterangan:

X_1 = Metode Qiro'ati

X_2 = Minat Menjadi Hafidz

X_3 = Kemampuan Membaca Al-Qur'an

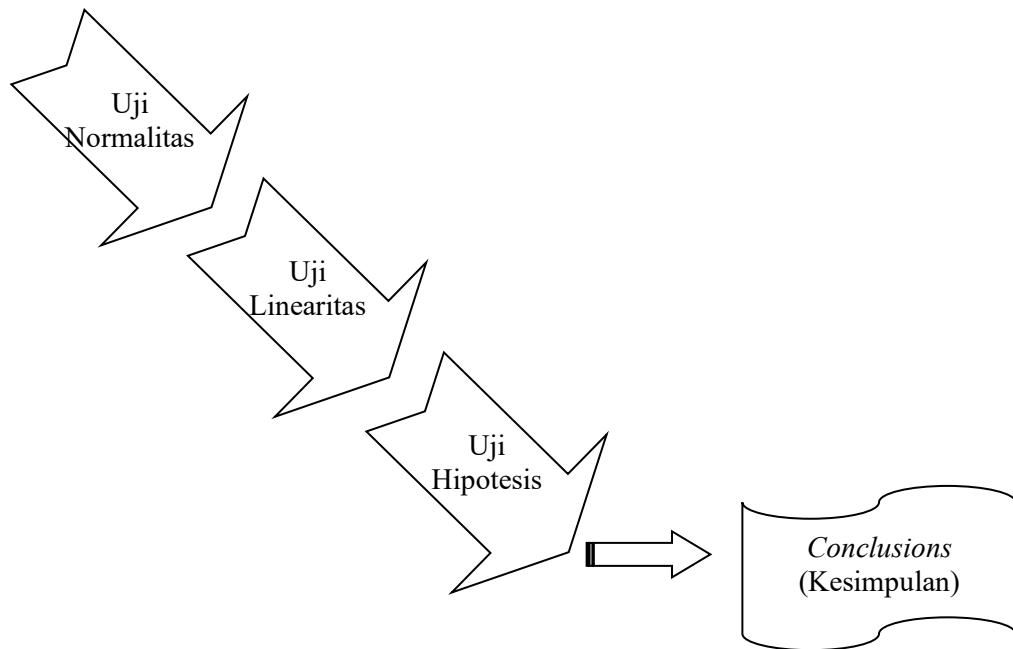
Dalam penelitian ini menggunakan paradigma ganda dimana terdapat dua variabel independen yaitu X_1 dan X_2 , dan satu variabel dependen yaitu Y. Untuk mencari hubungan X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y menggunakan teknik korelasi sederhana. Dan untuk mencari hubungan X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan korelasi ganda.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri MDTA Jami'atussakinah Kota Banjar Jawa Barat yang berjumlah 40 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini penentuan sampel menggunakan teknik yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Karena peneliti menghendaki hasil penelitian memiliki taraf kesalahan level sedang, maka taraf kesalahan yang digunakan adalah 5%. Hal ini berarti sampel yang diambil adalah sebanyak 30 orang dari jumlah populasi 40 orang.

Untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggung-jawabkan maka dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpul data yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan tes (pengujian). Tes dilakukan sebanyak dua tahap, yaitu *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir). Teknik lain yang penulis gunakan untuk pengumpulan data adalah observasi. Proses observasi dalam penelitian ini berlangsung selama di dalam kelas dengan tujuan untuk mendapatkan data terkait dengan motivasi para santri dalam menghafalkan Al-Qur'an. Dan pada proses akhir penelitian akan dikorelasikan dengan penggunaan Metode Qiro'ati sehingga ditemukan ada atau tidaknya hubungan keduanya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Data kuantitatif yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis korelasi produk moment menggunakan *software SPSS 22*. Teknik ini digunakan peneliti untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independent dengan satu dependen. Setelah diperoleh hasil berupa ada atau tidaknya pengaruh perlakuan dari Metode Qiro'ati maka pada tahap akhir peneliti membuat kesimpulan.

Langkah-langkah analisis data kuantitatif diunjukkan pada *flow model* sebagaimana pada halaman berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel independent dan variabel dependen mempunyai pengaruh yang normal atau tidak, atau dengan kata lain apakah data yang diperoleh seorang peneliti terdistribusi normal atau tidak.

Data yang terdistribusi normal adalah data yang memiliki kurva normal. Data yang terdistribusi normal ditunjukkan dengan Z-score. Jadi Z-score menunjukkan suatu skor/nilai dalam sebuah kurva yang disebut kurva normal. Kurva normal sendiri adalah kurva yang menunjukkan penyebaran nilai rata-rata dengan bentuk menyerupai genta atau lonceng. Nilai rata-rata terletak di tengah-tengah dan menempati area yang lebih besar daripada area yang berada di ujung kiri atau kanan.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas untuk variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y):

Hasil Uji Normalitas Variabel Metode Qiro'ati (X_1)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Metode_Qiroati	30	31.57	3.569	24	40

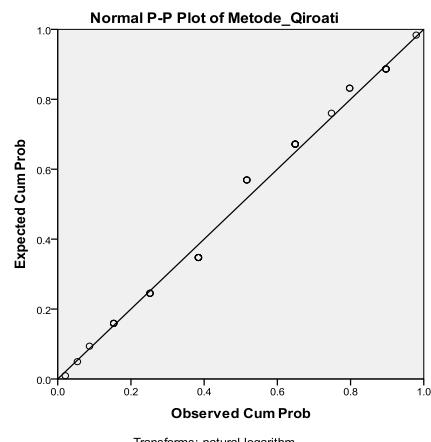
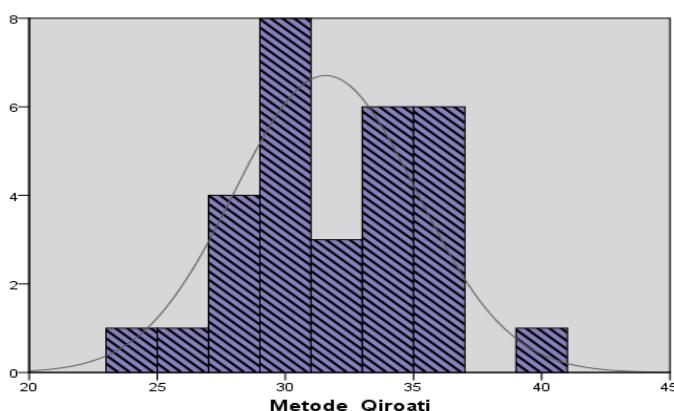
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Metode_Qiroati
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	31.57
	Std. Deviation	3.569
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.089
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai rata-rata variabel X_1 yaitu 31,57 dengan standar deviasi 3,569, angka minimum 24 dan angka maksimum 38. Mengacu pada tabel di atas, data variabel metode qiro'ati (X_1) memiliki signifikansi lebih dari 0,05 atau ($0,162 > 0,05$). Ini berarti data variabel metode qiro'ati (X_1) terdistribusi normal, dengan demikian uji statistik parametrik dengan data variabel metode qiro'ati (X_1) dapat dilakukan.

Gambaran mengenai variabel X_1 (Metode Qiro'ati) yang terdistribusi normal dapat dilihat dalam bentuk histogram dan plot di bawah ini:



Hasil Uji Normalitas Variabel Minat Menjadi Hafidz (X₂)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Minat_Menjadi_Hafidz	30	31.53	3.748	23	40

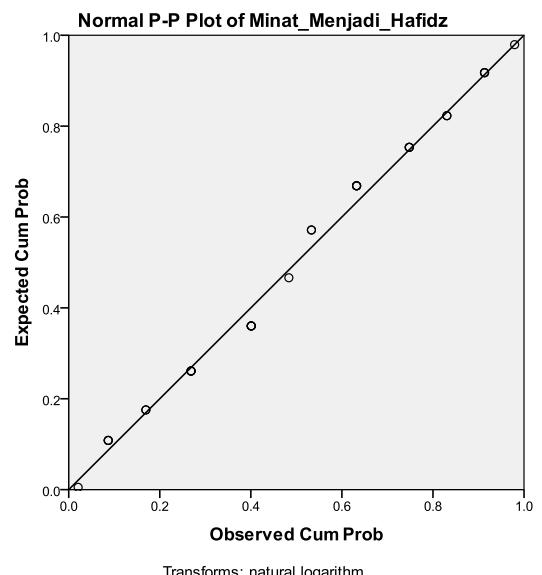
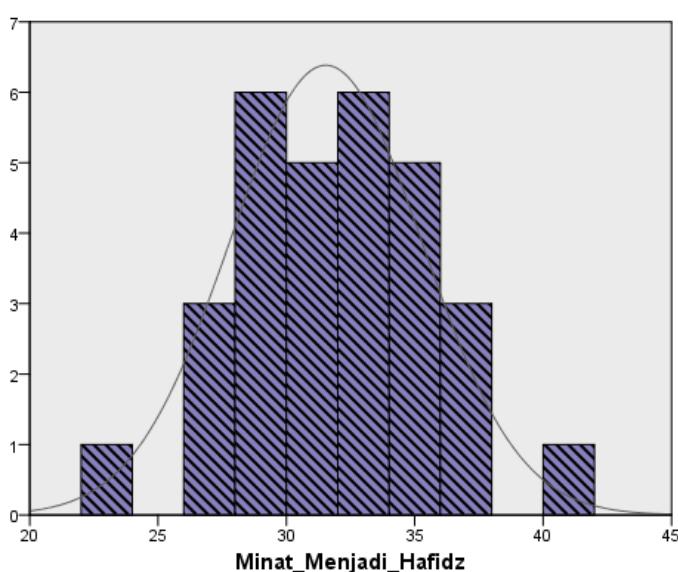
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat_Menjadi_Hafidz
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	31.53
	Std. Deviation	3.748
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.086
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai rata-rata variabel X₂ yaitu 31,53 dengan standar deviasi 3,748 dengan nilai minimum 23 dan nilai maksimum 40. Mengacu pada tabel di atas, data variabel minat menjadi hufadz (X₂) memiliki signifikansi lebih dari 0,05 atau (0,200 > 0,05). Ini berarti data variabel minat menjadi hufadz (X₂) terdistribusi normal, dengan demikian uji statistik parametrik dengan data variabel minat menjadi hufadz (X₂) dapat dilaksanakan.

Gambaran mengenai variabel X₂ (Minat Menjadi Hafidz) yang terdistribusi normal dapat dilihat dalam bentuk histogram dan plot di bawah ini:



Hasil Uji Normalitas Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kemampuan_Membaca_Y	30	26.80	5.442	16	37

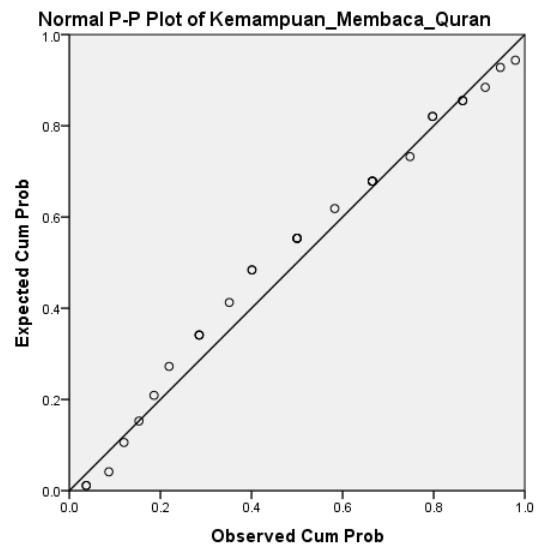
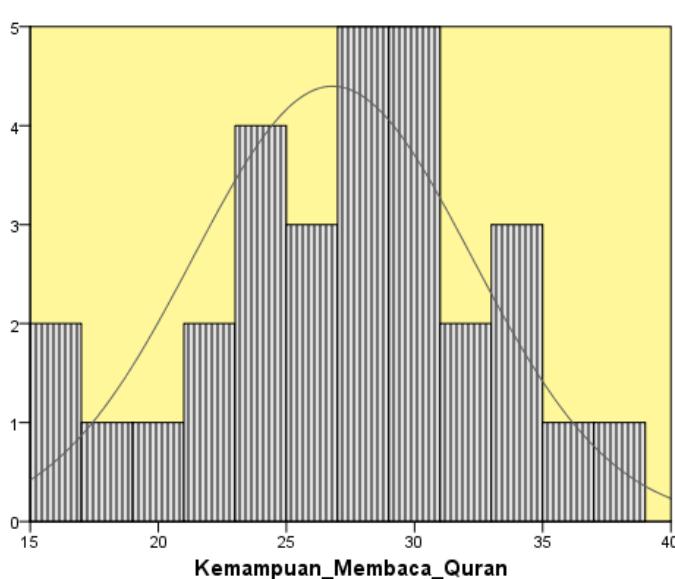
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kemampuan_Membaca_Y
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	26.80
	Std. Deviation	5.442
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.076
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai rata-rata variabel Y yaitu 26,80 dengan standar deviasi 5,442, nilai minimum 16 dan nilai maksimum 37. Mengacu pada tabel di atas, data variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) memiliki signifikansi lebih dari 0,05 atau ($0,200 > 0,05$). Ini berarti data variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) terdistribusi normal, dengan demikian uji statistik parametrik dengan data variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) dapat dilaksanakan.

Untuk melihat variabel Y (Kemampuan membaca Al-Qur'an) yang terdistribusi normal di bawah ini diberikan gambaran dalam bentuk histogram dan plot sebagaimana berikut:



Transforms: natural logarithm

Pembahasan

Uji korelasi dilakukan untuk melihat kekuatan atau besar hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis teknik analisis korelasi yaitu korelasi *pearson product moment*, teknik analisis korelasi ini dilakukan untuk mengetahui hubungan satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel X₁ terhadap variabel Y dan variabel X₂ terhadap Y.

Selain teknik analisis korelasi *pearson product moment* digunakan juga teknik analisis korelasi ganda dengan tujuan untuk mengetahui besaran hubungan dari variabel bebas (*independent*) atau X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent*) atau Y .

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama berbunyi “Terdapat pengaruh metode qiro’ati terhadap kemampuan membaca Al-Qur’ān di Madrasah Diniyah Jami’atussakinah Kota Banjar Jawa Barat”. Berikut ini adalah analisis uji hipotesis pertama disertai dengan interpretasinya:

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kemampuan_Membaca_Quran	26.80	5.442	30
Metode_Qiroati	31.57	3.569	30

Correlations

		Kemampuan_Membaca_Quran	Metode_Qiroati
Pearson Correlation	Kemampuan_Membaca_Quran	1.000	.075
	Metode_Qiroati	.075	1.000
Sig. (1-tailed)	Kemampuan_Membaca_Quran		.346
	Metode_Qiroati	.346	
N	Kemampuan_Membaca_Quran	30	30
	Metode_Qiroati	30	30

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.075 ^a	.006	-.030	5.522	.006	.160	1	28	.693

a. Predictors: (Constant), Metode_Qiroati

b. Dependent Variable: Kemampuan_Membaca_Quran

Berdasarkan analisis terhadap hipotesis pertama diperoleh nilai signifikansi (sig.1-tailed) = 0,346 > 0,01. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif namun tidak signifikan antara variabel metode qiro’ati (X_1) dengan variabel kemampuan membaca Al-Qur’ān (Y). Artinya kemampuan santri dalam membaca Al-Qur’ān tidak selalu dipengaruhi oleh penerapan metode qiro’ati, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan santri dalam membaca Al-Qur’ān.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel, dapat dilihat pada baris *pearson correlation* dan pada kolom R di model summary. Besar hubungan antara kedua variabel ini sebesar 0,075, sehingga dapat dikatakan ada korelasi/hubungan yang rendah antara pengajaran metode qiro’ati (X_1) dengan kemampuan membaca Al-Qur’ān (Y).

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua berbunyi “Terdapat pengaruh minat menjadi hafidz terhadap kemampuan membaca Al-Qur’ān di Madrasah Diniyah Jami’atussakinah Kota Banjar Jawa Barat”. Berikut ini adalah hasil analisis uji hipotesis kedua disertai dengan interpretasinya:

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kemampuan_Membaca_Quran	26.80	5.442	30
Minat_Menjadi_Hafidz	31.53	3.748	30

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.088 ^a	.008	-.028	5.517

a. Predictors: (Constant), Minat_Menjadi_Hafidz

b. Dependent Variable: Kemampuan_Membaca_Quran

Correlations

		Kemampuan_Membaca_Quran	Minat_Menjadi_Hafidz
Pearson Correlation	Kemampuan_Membaca_Quran	1.000	.088
	Minat_Menjadi_Hafidz	.088	1.000
Sig. (1-tailed)	Kemampuan_Membaca_Quran	.	.321
	Minat_Menjadi_Hafidz	.321	.
N	Kemampuan_Membaca_Quran	30	30
	Minat_Menjadi_Hafidz	30	30

Berdasarkan analisis terhadap hipotesis kedua diperoleh nilai signifikansi (sig.1-tailed) = 0,321 > 0,01. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif tapi tidak signifikan antara variabel minat menjadi hafidz (X_2) dengan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Artinya kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh faktor minat santri untuk menjadi hafidz. Terdapat sejumlah faktor lain yang mempengaruhi kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel, dapat dilihat pada baris *pearson correlation* dan kolom R pada model summary. Besar hubungan antara kedua variabel ini sebesar 0,088, sehingga dapat dikatakan ada korelasi/hubungan yang rendah antara minat menjadi hafidz (X_2) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y).

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga berbunyi "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode qiro'ati dan minat menjadi hafidz secara bersamaan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Jami'atussakinah Kota Banjar Jawa Barat".

Berikut ini adalah hasil analisis uji hipotesis ketiga disertai dengan interpretasinya:

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kemampuan_Membaca_Quran	26.80	5.442	30
Metode_Qiroati	31.57	3.569	30
Minat_Menjadi_Hafidz	31.53	3.748	30

Correlations

		Kemampuan_Membaca_Quran	Metode_Qiroati	Minat_Menjadi_Hafidz
Pearson Correlation	Kemampuan_Membaca_Quran	1.000	.075	.088
	Metode_Qiroati	.075	1.000	.977
	Minat_Menjadi_Hafidz	.088	.977	1.000
Sig. (1-tailed)	Kemampuan_Membaca_Quran	.	.346	.321
	Metode_Qiroati	.346	.	.000
	Minat_Menjadi_Hafidz	.321	.000	.
N	Kemampuan_Membaca_Quran	30	30	30
	Metode_Qiroati	30	30	30
	Minat_Menjadi_Hafidz	30	30	30

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat_Menjadi_Hafidz, Metode_Qiroati ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable:
Kemampuan_Membaca_Quran
- b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.102 ^a	.010	-.063	5.610	.010	.142	2	27	.869	1.987

a. Predictors: (Constant), Minat_Menjadi_Hafidz, Metode_Qiroati

b. Dependent Variable: Kemampuan_Membaca_Quran

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.912	2	4.456	.142	.869 ^b
	Residual	849.888	27	31.477		
	Total	858.800	29			

a. Dependent Variable: Kemampuan_Membaca_Quran

b. Predictors: (Constant), Minat_Menjadi_Hafidz, Metode_Qiroati

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	23.572	9.337			4.414	42.730
	Metode_Qiroati	-.362	1.362	-.237	.792	-3.157	2.432
	Minat_Menjadi_Hafidz	.465	1.297	.320	.358	.723	-2.196

a. Dependent Variable: Kemampuan_Membaca_Quran

Berdasarkan analisis terhadap hipotesis ketiga diperoleh nilai p (sig.) = 0,723 > 0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif dan tidak signifikan antara variabel metode qiro'ati (X_1) dan variabel minat menjadi hafidz (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Artinya peningkatan kemampuan santri di DTA Jami'atussakinah dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh faktor penerapan metode qiro'ati dan minat santri untuk menjadi hafidz, akan tetapi dipengaruhi juga oleh faktor-faktor lain.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel, dapat dilihat pada kolom R di model summary. Besar hubungan antara kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 0,102, sehingga dapat dikatakan ada korelasi/hubungan yang rendah antara pengajaran metode qiro'ati (X_1) dan minat menjadi hafidz (X_2) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y).

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan antara penggunaan metode qiro'ati (X_1) dan minat menjadi hafidz (X_2) secara bersamaan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) di Madrasah Diniyah Jami'atussakinah Kota Banjar Jawa Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi atau p (sig.) = 0,723 > 0,05 dan nilai hubungan sebesar 0,102. Artinya terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohman, & Wildan Taufiq. (2022). Ilmu Ma'ani dan Peranannya dalam Tafsir. *Jurnal Al-Fanar*, 5(1), 84–101. <https://doi.org/10.33511/alfanar.v5n1.84-101>
- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Setia.
- Nurhadi. (2019). kitab shahih bukhari. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 2(1), 75–90.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. C.V Alfabeta.
- Surakhmad. (2000). *Metodologi Pengajaran Nasional*. Universitas Muhammadiyah Hamka.